Bat. Gen.
VI
470 b

63

REGLEMENT

BOEWAT

ADJAR BARISANNJA

STAHELAN-BEOTENG.

IL MARIJAR SNELVUUR.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL

VI 470 6

REGLEMENT

BOEWAT

ADJAR BARISANNJA

STABELAN-BENTENG.

II. MARIJAM SNELVUUR.

BAT. GENOOTSCHAP VAN K.EN W.

BATAVIA
LANDSDRUKKERIJ
1911.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN NASIONAL R.I.
Tanggal : 1-07-2010
Nomor Induk : 441/PA-Museum/2010
BIB - ID : 0000-35941260
ITEM - ID : 0000030210
Asal : Museum Pusat

ISI SOERAT.

		Moeka.
Moela-Moelai		1
A.	Barang apa orang moesti tahoe dari reglement ini	1
B.	Bageimana orang baroe di kasi adjar	1
C.	Barang apa onderwijzer moesti ingat kalau kasi adjar sama orang baroe	3

REGLEMENT AKEN PEKERDJAÄN ORANG BEDIENING KALAU PASANG.

I.	Tempatnja marijam dan bageimana marijam di taroh.	5
II.	Banjaknja orang bediening	6
III.	Pembagian orang bediening	6
IV.	Tempatnja orang bediening	7
V.	Namanja dan banjaknja pekakas	8
VI.	Tempatnja pekakas	10
VII.	Pekerdjaän kalau belom pasang	12
VIII.	Pekerdjaän kalau pasang	17
a.	Segala atoeran	17
b.	Bageimana beberapa pekerdjaän di bikin	19
1.	Pekerdjaän kalau isi marijam	19
2.	Pekerdjaän kalau mitar	22
a.	Mitar dengan opzet	22
b.	Mitar dengan richtvlak	24
c.	Mitar dengan pakei cirkelrand dari affuit.	25
3.	Pekerdjaän kalau tarik aftrektouw	25
4.	Pekerdjaän kalau brenti pasang	26
5.	Pekerdjaän kalau pasang lagi	27

PERPUSTAKAAN NASIONAL

MOEKA.

6. Pekerdjaän kalau patroon di kaloewarken dari marijam..... 27
7. Pekerdjaän kalau bikin bresih marijam dengan wisscher..... 27

IX. Pekerdjaän kalau habis pasang..... 28
X. Pekerdjaän toeroet reglement..... 33

PRENTAH ISTEMAWA.

Pekerdjaän kalau baris, di bikin lain dari kalau pasang... 36

MOELA-MOELAI.

A. BARANG APA ORANG MOESTI TAHOE DARI REGLEMENT INI.

1. Kalau orang soedah bisa bikin betoel segala pekerdjaän, jang di seboet di dalem reglement ini, lantas baroe reglement ini boleh di adjar dengan tanja dan menjahoet.

Sersan dan kopral blanda dan St. C[2]. moesti mengapalaken apa di seboet di bawah *Pekerdjaän toeroet reglement.*

Tiada sapa-sapa oesah mengapalaken barang lain; sersan dan kopral blanda dan St. C[2]. moesti bisa menjahoet dengan katanja sendiri apa orang tanja dari perkara ini atau perkara itoe. Saperloenja kanonnier moesti bisa bikin sadja segala pekerdjaän.

B. BAGEIMANA ORANG BAROE DI KASI ADJAR.

2. Orang baroe kira-kira di bagei sepoeloeh-sepoeloeh. Saben bagian dari sepoeloeh orang di kasi adjar saboleh-bolehnja olih officier dan onderluitenant dan onderofficier jang pinter dari perkara bikinannja marijam dan affuit dan munitie, tetapi tjoema itoe sadja boewat bisa bikin segala pekerdjaän dengan stuk. Lantas orang di kasi tahoe pekerdjaän dengan stuk, doeloe di kasi tahoe kira-kira sadja tetapi lama-lama di

kasi tahoe betoel dan djoega di kasi adjar namanja dan tempatja pekakas.

Djangan kasi tahoe C°. atau nommer.

3. Lantas boewat kasi adjar orang baroe pekerdjaännja saben orang bediening kalau pasang, orang itoe di bagei dan saben bagian djangan lebih dari 5 orang. Onderwijzer jang pinter kasi adjar sama bagian itoe segala pekerdjaän, tetapi doeloe dia sendiri bikin pekerdjaän itoe lantas saben orang moesti bikin seperti dia; dan djoega saben kali dia kasi tahoe tempatnja dari pekakas, jang di pakei.

Sebab orang baroe lain kali di kasi adjar mitar sendiri sadja, sekarang onderwijzer tida oesah soeroeh mitar betoel sekali.

Habis begitoe, saben orang baroe moesti bikin sendiri segala pekerdjaän satoe di blakang lain seperti moestinja dan kalau perloe, onderwijzer toeloeng atau soeroeh toeloeng orang lain.

Djangan kasi tahoe C°. atau nommer.

4. Sasoedahnja itoe, sama djoega seperti di seboet di perkara 3, di kasi adjar pekerdjaännja orang bediening kalau belom pasang dan kalau brenti pasang.

Djangan kasi tahoe C°. atau nommer.

5. Lantas baroe di kasi adjar pekerdjaän toeroet reglement.

Sekarang onderofficier atau kopral jang pinter djadi onderwijzer boewat satoe marijam atau boewat lebih dari satoe marijam; dari saben stuk kopral atau kanonnier jang pinter djadi St. C.

6. Biar orang baroe adjar pekerdjaaan semoewa dari orang bediening. dia-orang ganti nommer dengan atoeran. Boewat ganti nommer onderwijzer soeroeh nommer[2] jang moesti ganti bikin lepas pekakasnja, lantas soeroeh ganti tempat dan soeroeh ganti pekakas.

7. Kalau orang soedah tahoe betoel pekerdjaän dengan marijam dengan banjaknja orang bediening seperti moestinja, lantas di kasi adjar pekerdjaän dengan marijam kalau ada koerang orang. Sasoedahnja orang tahoe betoel kerdja begini, lantas di kasi adjar bageimana orang moesti bikin, kalau ada orang kaloewar dari bediening dan kalau orang lain dateng boewat ganti; ja itoe bageimana orang moesti bikin kalau misih kerdja dengan orang dengan banjaknja begini lantas moesti kerdja dengan orang dengan banjaknja lain. Orang jang kaloewar dari bediening bikin lepas pekakasnja dan taroh pekakas itoe di tempat di mana dia ada dan pigi bedïri beberapa pas di blakang dan di sablah marijam; orang jang masoek bediening kasi tahoe itoe sama St. C.

8. Habis begitoe orang boleh di kasi adjar Batterijdïenst.

C. BARANG APA ONDERWIJZER MOESTI INGAT KALAU KASI ADJAR SAMA ORANG BAROE.

9. Dari perkara mengapalaken apa di seboet di bawah. Pekerdjaän toeroet reglement, artinja itoe; kalau baris onderwijzer djangan saben kali bilang itoe seperti di seboet di dalem reglement.

Kalau orang baroe soedah tahoe apa di seboet di

atas ini, lantas dia-orang sampei pinter boewat mengerti onderwijzer kapan onderwijzer kasi tahoe pekerdjaän ini atau itoe dengan doewa- tiga kata; ja-itoe kalau baris dengan marijam dari 7,5 cM. L'35 pada

C°: Met gewone Granaat = Laadt.

N°. 2 boeka sluitstuk, priksa sluitstuk.
N°. 3 masoekken patroon, bilang Sluit.
N°. 2 toetoep sluitstuk.
N° 2 mitar.
N°. 1 toeloeng mitar.

Sabelomnja orang baroe tahoe betoel pekerdjaännja, onderwijzer saben kali, kalau baroe ganti nommer, bilang begitoe lagi dan soeroeh orang toeroet bilang begitoe; lantas dia tanja sadja dan kalau saben kali orang menjahoet betoel, dia kaloewarken commando² sadja dan ingatkan orang sadja seperti di seboet boewat B. C. dan boewat S. C² di dalem »Voorschrift op den Batterijdienst bij de Vesting-Artillerie".

PERPUSTAKAAN NASIONAL

REGLEMENT AKEN PEKERDJAÄN ORANG BEDIENING KALAU PASANG.

I. TEMPATNJA MARIJAM DAN BAGEIMANA MARIJAM DI TAROH.

10. Kalau moesti pasang:

marijam kira-kira di taroh leper, dengan achterstuk di atas stelschroef atau di tahan begitoe olih richttoestêl, marijam dari 12 cM. L/40 di tempatnja boewat isi (1);

affuit jang pakei schoprem atau schop, di taroh dengan schop di tempatnja boewat pasang dan rodanja sama tinggi saboleh-bolehnja.

Kalau affuit pakei verhoogstuk jang bisa naik toeroen, lantas verhoogstuk itoe di naikken.

Kalau tida moesti pasang:

seperti di seboet di atas ini melainken:

affuit jang pakei stelschroef, lantas stelschroef di toeroenken sama sekali dan achterstuk di taroh di atas steunhout;

affuit jang pakei roda dan jang tida di simpan di dalem remise, di taroh dengan roda dan dengan staart di atas sapotong papan; schop di taroh di tempatnja boewat djalan atau hydraulische rem di angkat.

Affuit jang pakei verhoogstuk, jang bisa naik toeroen, lantas verhoogstuk di toeroenken.

(1) Tempatnja boewat isi dari marijam dari 12 cM. L/40 itoe kalau wijzer sama rata dengan garis leper dari Mg. plaatje jang ada di blakangnja dari elevatieboog.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

II. BANJAKNJA ORANG BEDIENING.

11. Banjaknja orang bediening itoe moestinja 1 St. C. dan 2 orang bediening.

12. Melainken orang bediening misih ada:

pada marijam dari 12 cM. L/40, 3 patroonaanvoerder dan 1 handlanger;

pada marijam dari 7,5 cM. L/40, 2 patroonaanvoerder dan 1 handlanger;

pada marijam dari 7,5 cM. L/35 dan L/30, 2 patroonaanvoerder dan 1 handlanger;

pada marijam dari 7,5 cM. L/25 N°. 1 dan N°. 2, 2 patroonaanvoerder.

PEMBAGIAN ORANG BEDIENING (1).

13. Korporaal, atau kanonnier jang pegang dienst dari korporaal atau kanonnier jang pinter djadi St. C. St. C. djadi N°. 1 dan orang lain dapat N°. 2 dan N°. 3.

N°. 1 djadi sluitstukbediende, pada marijam dari 7,5 cM. L/35 dia djadi hulprichter (pada marijam dari 7 cM. L/25 dan L/30 N°. 1 djoega djadi aftrekker; pada marijam dari 12 cM. L/40 dan 7 cM. L/40 dia djoega djadi aftrekker kalau machien boewat tarik di sablah kiri roesak).

N°. 2 djadi richter; dia djoega djadi aftrekker melainken pada marijam dari 7,5 cM. L/30 dan L/25; pada marijam dari 7,5 cM. L/35 dia djoega djadi sluitstukbediende.

(1) Kalau orang bediening di bagei, St. C. moesti ingat sapa jang pinter bikin pekerdjaännja N°. 2 djadi N°. 2 dan sapa jang pinter bikin pekerdjaännja N°. 3, djadi N°. 3 dan sabageinja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

N°. 3 djadi lader.

14. Handlanger moesti trima huls dan simpan huls, jang habis pasang kaloewar dari achterstuk: pada marijam jang pakei roda dia djoega moesti toeloeng mitar.

Patroonaanvoerder moesti bawa patroon dan djaga tida boleh koerang patroon boewat pasang; pada marijam dari 12 cM. L/40 dia-orang djoega moesti kerdja dengan laadinrichting.

Handlanger itoe tida oesah kanonnier, djoega boleh orang lain.

TEMPATNJA ORANG BEDIENING.

15. Tempatnja St. C. itoe di sablah kanan dari marijam deket sluitstuk;

pada marijam dari 7,5 cM. L/35 di sablah loewar dari roda, biar dia bisa lihat betoel pekerdjaän orang bediening dan sebentar bisa toeloeng pindah staart dari affuit.

N°. 2 bediri deket draaiwiel boewat richting naik-toeroen dan richting kiri-kanan, biar dia gampang bisa poeter roda itoe (pada marijam dari 7,5 cM. L/25 di atas duikaffuit dia doedoek di atas sela jang doeloe di atoer tingginja) pada marijam dari 7,5 cM. L/35 di sablah kanan dari marijam deket sluitstuk.

N°. 3 bediri di sablah kiri dan di blakang marijam; pada marijam dari 7,5 cM. L/25 di atas duikaffuit di sablah kanan dan di blakang marijam.

Handlanger bediri di mana dia gampang bisa trima huls jang di lempar kablakang.

Kalau orang bediening tida ada pekerdjaän deket stuk, lantas dia orang tinggal deket borstwering sabobeh-bolehnja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Kalau pasang dengan St. granaat dengan marijam dari 12 cM. L/40, lantas orang bediening jang ada di atas platform moesti tinggal di blakang schild dan orang jang tida ada di atas platform, moesti doedoek di bawah tengahnja platform kalau aftrektouw hampir di tarik dan tinggal di sana sampei habis boeni; ja-itoe biar djangan koerang apa-apa kalau ada St. granaat meletos di dalem sablahnja moeka dari ziel.

Salamanja ada pekerdjaän dengan marijam tiada sa-orang boleh tinggal atau djalan di blakang marijam, kalau tida perloe betoel.

V. NAMANJA DAN BANJAKNJA PEKAKAS.

NAMANJA.	12 cM. L/40	7,5 cM. L/40	7,5 cM. L/35	7,5 cM. L/30	7,5 cM. L/25 N°. 1.	7,5 cM. L/25 N°. 2.
Aftreklijn	1	—	—	—	—	—
Aftrektouw	1	2	1	1	1	1
Bezem	1	1	1	1	1	1
Blokvijl	1	1	1	1	1	1
Buigtang	1	—	—	—	—	—
Caoutchouc buis	1	1	—	1	1	1
Draagboom	—	—	1	1	—	—
Emmer	1	1	1	1	1	1
Glycerinekan	1	1	1	1	1	1
Handhamer dari kajoe	—	—	1	—	—	—
Saroeng tangan (pasang)	2	2	2	2	1	1
Handspaak	—	—	2	2	—	—
Heffingscontroleur	—	1	—	—	—	—
Peti pekakas	1	1	1	1	1	1
Peti pekakas mitar	1	1	1	1	1	1

PERPUSTAKAAN NASIONAL

NAMANJA.	12 cM. L/40	7,5 cM. L/40	7,5 cM. L/35	7,5 cM. L/30	7,5 cM. L/25 N°. 1.	7,5 cM. L/25 N°. 2.
Klemschroef boewat pekakas mitar	3	3	—	—	—	3
Kogeltang	—	1	—	—	—	—
Kulasovertrek	1	1	1	1	1	1
Laadkoker	1	—	—	—	—	—
Mondkap	1	1	1	1	1	1
Morsmouw (pasang)	1	1	1	1	1	1
Oliekan	1	1	1	2	1	1
Opzet	—	—	1	1	1	—
Opzetkap	1	1	—	—	—	—
Opzetovertrek	—	—	—	1	—	—
Opzetsleutel	1	1	1	1	1	—
Opzetstang	1	1	—	—	—	1
Quadrant N°. 3	1	1	1	1	1	1
Richtbaak N°. 1	—	—	1	1	—	—
Richtvlak N°. 3 (dalem tasch)	—	—	1	—	—	—
Scharnierend tusschenstuk	—	—	—	1	—	—
Schroevedraaier	1	1	1	1	1	1
Steunhout	—	—	1	—	—	—
Talietuig	1	—	—	—	—	—
Tempeersleutel	1	1	1	1	1	1
Trechter boewat remcylinder	1	1	1	1	1	1
Vaaglap	1	1	1	1	1	1
Verdeelingreep	2	2	3	2	2	—
Vetdoos	1	1	1	1	1	1
Vizier (Beugel)	1	1	—	—	—	1
Vizier (Raam)	1	1	—	—	—	—
Vizierkorrel	1	1	1	—	1	1
Vizierovertrek	—	—	—	1	—	1
Vizierstang	1	1	—	—	—	—
Voetstuk boewat richtvlak N°. 3 (dalem doos)	—	—	1	—	—	—
Vulpijpje	—	—	—	1	—	—
Wisscher	2	1	1	1	1	1

PERPUSTAKAAN NASIONAL

VI. TEMPATNJA PEKAKAS.

NAMANJA.	Tempatnja kalau tida moesti pasang.	Tempatnja kalau moesti pasang.
Aftreklijn	Di dalem peti pekakas.	Di ikat dengan aftrektoestel.
Aftrektouw.	Id.	Di ikat dengan trekkeroog.
Sapoe.	Di tempatnja jang di prentah.	Di tempat jang baik (1).
Blokvijl.	Id.	Deket patroon.
Buigtang.	Di dalem peti pekakas.	Di dalem peti pekakas.
Caoutchouc buise	Id.	Id.
Draagboom.	Di tempatnja jang di prentah.	Di tempat jang baik (1).
Ember.	Id.	Id.
Glycerinekan.	Id.	Id.
Hamer dari kajoe.	Id.	Id.
Saroeng tangan (pasang).	Id.	No. 3 dan handlanger (pada marijam dari 7,5 cM. L/28 No. 3 sadja) pakei saroeng tangan.
Handspaak.	Id.	Di blakang stuk, di sablah kiri atau kanan.
Heffingscontroleur.	Di dalem peti pekakas.	Di dalem peti pekakas.
Peti pekakas.	Di tempatnja jang di prentah.	Pada marijam dari 12 cM. L/40 dan dari 7 cM. L/40 di atas sablahnja moeka dari platform dengan toetoepannja boeka kablakang; pada marijam lain di tempat jang baik (1).
Peti pekakas boewat mitar.	Di tempatnja jang di prentah.	Deket peti pekakas.
Klemschroef boewat pekakas mitar.	Di dalem peti pekakas boewat mitar.	Di lobangnja boewat ikat pekakas mitar.
Kogeltang.	Di dalem peti pekakas.	Di dalem peti pekakas.
Kulasovertrek.	Antero achterstuk dari marijam dan riem dari kulasovertrek di gesper.	Di tempat jang baik (1).
Laadkoker.	Di tempatnja jang di prentah.	Di ikat dengan machien boewat isi marijam.
Mondkap.	Antero moeloet dari marijam.	Di tempat jang baik (1).
Morsmouw (pasang).	Di tempatnja jang di prentah.	No. 3 pakei morsmouw.
Oliekan.	Di dalem peti pekakas.	Di dalem peti pekakas.
Opzet.	Di dalem peti pekakas boewat mitar.	Di dalem koker boewat opzet.
Opzetkap.	Antero opzetkoker.	Di tempat jang baik (1).
Opzetovertrek.	Id.	Id.

(1) St. C. toendjoek tempat itoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.
PERPUSTAKAAN NASIONAL

NAMANJA.	Tempatnja kalau tida moesti pasang.	Tempatnja katau moesti pasang.
Opzetsleutel.	Di dalem peti boewat pekakas mitar.	Di dalem peti boewat pekakas mitar.
Opzetstang.	Id.	Di dalem koker boewat opzet.
Quadrant dalem zakje	Di tempatnja jang di prentah.	St. C. ikat quadrantzakje dengan gordelriem.
Richtbaak No. 1.	Di dalem beugel dari affuit.	Di dalem beugel dari affuit.
1 Richtvlak No. 3 dalem tasch.	Di dalem peti boewat pekakas mitar.	Kalau di pakei lantas di taroh di atas kop boewat opzet; kalau tida di pakei, lantas di taroh di dalem peti boewat pekakas mitar.
2 Scharnierend tusschenstuk.	Di tempatnja jang di prentah.	Di tempat jang baik (1).
Schroevedraaier.	Di dalem peti pekakas.	Di dalem peti pekakas.
Steunhout.	Di bawah marijam.	Di tempat jang baik (1).
Talietuig.	Di tempatnja jang di prentah.	Id.
Tempeersleutel.	Di dalem peti pekakas.	St. C. ikat tempeersleutel dengan gordelriem.
Trechter boewat remcylinder.	Id.	Di dalem peti pekakas.
Vaaglap.	Di tempatnja jang di prentah.	Deket patroon.
Verdeelingreep.	Di dalem peti boewat pekakas mitar.	Kalau di pakei, lantas di pasang di dalem opzet; kalau tida di pakei, lantas di taroh di dalem peti boewat pekakas mitar.
Vetdoos.	Di tempatnja jang di prentah.	Di tempat jang baik (1).
Vizier (Beugel atau raam).	Di dalem peti boewat pekakas mitar.	Di atas vizierstang, atau di atas voetstuk boewat vizierkorrel.
Vizierovertrek.	Antero opzetdrager.	Di tempat jang baik (1).
Vizierstang.	Di dalem peti boewat pekakas mitar.	Di dalem vizierstangdrager.
Voetstuk boewat richtvlak No. 3 (dalem doos).	Di tempatnja jang di prentah.	Di tempat jang baik (1).
Vulpijpje.	Di dalem peti pekakas.	Di dalem peti pekakas.
Wisscher.	Di tempatnja jang di prentah.	Di tempat jang kaik (1).

(1) St. C. toendjoek tempat itoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

VII. PEKERDJAAN KALAU BELOM PASANG.

16. Karabijn di taroh di samping, tetapi gordel dengan patroontasch djangan di boeka.

Pekakas, jang tida ada pada marijam, itoe di ambil dan di taroh seperti di seboet di atas ini.

Kalau hydraulische schoprem belom di pasang, lantas di pasang (lihat perkara 22).

St. C. kasi tahoe sama patroonaanvoerder munitie roepa apa dia orang moesti ambil dan dia djaga, selamanja djangan ada koerang munitie (1).

Lantas marijam di taroh di tempatnja boewat pasang.

17. Sorong stuk kamoeka atau kablakang pada marijam jang affuit dengan roda.

Orang doewa poeter roda dan orang doewa angkat richtboom (kalau stuk moesti di pindah djaoeh, lantas draagboom di pakei). Kalau perloe St. C. itoeng een .... twee dan commandeer: Halt kalau stuk hampir ada di tempatnja.

Handlanger dan patroonaanvoerder boleh toeloeng.

18. Taroh laadkoker.

Orang doewa angkat laadkoker dan taroh laadkoker dengan top bawah di dalem tappan dari steun boewat laadkoker, dengan sleuf kabawah.

---

(1) Kalau ada goenannja St. C. kasi kapas sama orang bediening, dari kapas ini bikin soempelan tetapi djangan keras dan djangan terlaloe besar, dan soempelan ini boleh di taroh di dalem koeping.

19. Ikat aftreklijn.

Rol di angkat dan aftreklijn di lipat doewa lantas dari blakang kamoeka di djalanken di dalem arm dan di kelilingken antero rol, lantas rol di pasang lagi; sasoedahnja itoe aftreklijn di ikat dengan Mg. opsluitring dan karabijnhaak di gait di dalem trekkeroog.

20. Taroh pekakas mitar pada marijam, jang pakei vizierstang.

Klemschroef di sekroep di atas moekanja dari vizierstang (pada marijam dari 12 M. L/40 dengan bled tegak); vizierstang di djalanken di dalem vizierstangdrager dengan nok di dalem gleuf; vizierkorrel di taroh di lobangnja dan klemschroef di sekroep kentjeng. Kalau borst dari vizierstang rapat betoel dengan drager, lantas vizierstang di ikat dengan klemschroef; habis begitoe oedjoengnja vizierstang di djalanken di dalem kop dari opzetstang dan opzetstang di djalanken di dalem opzetkoker, tetapi orang priksa doeloe apa stelknop soedah di poeter kaloewar sama sekali; sasoedahnja itoe vizier di taroh dan di ikat dengan klemschroef.

Kalau pada marijam dari 7,5 cM. L/25 N°. 2 opzetstang di taroh di dalem opzetkoker, lantas Mg. bus di dalem opzetkoker moesti sama rata dengan garis 62 (ini moesti di lihat sepandjang bawahnja dari uitsnijding) biar, kalau opzet di toeroenken sama sekali, garis 0 kalihatan.

21. Kasi naïk marijam jang pakei affuit dengan verhoogstuk, jang bisa naik-toeroen.

Zwengel di pasang dengan zwengel bengkok di

Kalau top dari geleibuis dengan lobang boewat spie soedah kaloewar sama-sekali di blakang remschoen, lantas spie dengan veer di masoekken.

7. Schop di toeroenken lantas di tindas di dalem tanah. (Orang djaga steunplaat tinggal rata).

8. Tali di bikin lepas, radrem di poeter lepas, lantas staart dari affuit di toeroenken di atas steunplaat.

9. Affuit di kasi moendoer kira-kira 0,2 M., radrem di poeter kentjeng biar affuit tida bisa djalan kamoeka sendiri.

10. Geleivork di pasang dan di ikat dengan schroef.

11. Radrem di poeter lepas lantas affuit sendiri djalan kamoeka.

23. Taroh schop di tempatnja boewat pasang.

a. Pada marijam dari 7,5 cM. L/35.

Handvat dari kruk di tarik biar opsluitnok kaloewar dari lobangnja lantas kruk di balik kablakang. Staart dari affuit di angkat dan schop di balik kablakang sampei kena steunblad lantas kruk di balik kamoeka lagi sampei opsluitnok koembali di tempatnja.

b. Pada marijam dari 7,5 cM. L/30.

Kalau richtboom belom di balik kablakang, sekarang ini di balik; handvat dari remschop di tarik kakiri sedikit lantas di balik kablakang, djadinja schop lepas.

Habis begitoe staart dari affuit di angkat; schop di balik kablakang sampei kena zoolplaat, lantas handvat dari remschop di balik kamoeka sama-sekali lagi.

24. St. C. priksa apa marijam, affuit, bedding dan pekakas semoewa baik dan apa tida ada koerang

apa-apa. Dia soeroeh priksa betoel apa sluitstuk tida ada koerang apa-apa dan apa machien boewat kasi richting naik-toeroen dan richting kiri-kanan misih kerdja baik dan priksa apa remcylinder misih penoeh dan tida botjor.

Lagi dia djaga smeerdop di isi dengan consistentvet dan pada marijam dari 12 cM. L/40 dia lihat di bawah schild dan priksa apa bawahnja dari voorklauw misih ada di bawah klauwrand dari affuitdraagstuk.

Toeroet prentahnja S. C. atau B. C. dia dengan richter kasi richting pertama, dengan di toeloeng olih orang bediening dan kalau perloe djoega olih handlanger, tetapi toeroet prentahnja; pada marijam dari 7,5 cM. L/35 dan L/30 dia priksa libel dari opzet dan toelis miswijzing. Pada marijam dari 7,5 cM. L/30 dia pasang scharnierend tusschenstuk, kalau moesti di pakei, di atas opzetkop.

Pada marijam dari 7,5 cM. L/35 dia djaga roda doewa-doewa bediri sama tinggi, pada marijam dari 7,5 cM. L/30 dia poeter handvat dari wormschroef biar luchtbel dari opzetkoker ada di antara garis tengah.

VIII. PEKERDJAAN KALAU PASANG.

a. Segala atoeran.

25. St. C. djaga orang bediening bikin betoel pekerdjaännja. Kalau pasang dia sebentar-sebentar priksa apa marijam di mitar betoel, dan tempo-tempo dia priksa apa pekakas mitar di atoer betoel; saben kali kalau ada barang roesak atau kalau orang

tida bisa kerdja teroes, dia kasi tahoe itoe sama S. C. tetapi sebentar dia sendiri tjoba bikin betoel kasoesahan itoe.

Commandeer dan itoeng itoe moesti di bilang terang betoel, tetapi begitoe karas sadja biar orang bediening bisa dengar.

Kalau ada pekerdjaän pada stuk dengan djalan, lantas orang moesti djalan tjepet, tetapi djangan riboet dan orang moesti djalan sapandjang djalanan jang paling pendek; kalau orang moesti pigi dari blakang borstwering, lantas orang moesti djalan lekas.

Potongan dari marijam atau dari affuit, jang sebentar-sebentar gosok sepandjang potongan lain dari marijam atau dari affuit, itoe tempo-tempo moesti di tarohi minjak dan di dalem lobang minjak moesti ada banjak minjak dan lobang itoe moesti ketoetoep dengan dop.

Pada marijam dari 7,5 cM. L/30 St. C. priksa sebentar-sebentar apa marijam tida moendoer terlaloe banjak atau koerang banjak dan apa koembali kamoeka terlaloe keras (ini kalihatan di tempat oekoeran terugloop). Marijam moendoer kira-kira 1,23 M. dan tida boleh lebih dari 1,30 M. Kalau marijam koembali kamoeka, lantas tida oesah koembali di tempatnja dari tadi, tetapi boleh tinggal kablakang sedikit tetapi djangan lebih dari 5 cM.

26. Pekakas jang moesti di pakei pada pekerdjaännja orang bediening, moesti di ambil kalau hampir di pakei; kalau soedah di pakei lantas pekakas itoe moesti di taroh koembali di tempatnja pada wektoe jang baik.

b. BAGEIMANA BEBERAPA PEKERDJAÄN MOESTI DI BIKIN (1).

1. Pekerdjaän kalau isi marijam.

27. Pekerdjaän dari sluitstukbediende.
Boeka sluitstuk.
Boeka sluitstuk itoe pekerdjaän boewat sekroep kaloewar sluitstuk biar laadgat dalem sluitstuk ada di moeka laadgat dari marijam. Kruk di pegang lantas di poeter kiri keras betoel.
(Pada marijam dari 12 cM. L/40 dan 7,5 cM. L/40 veiligheidsklink moesti di angkat doeloe, kalau soedah pasang 5atoe kali lantas tida oesah di angkat lagi).
Kalau marijam di isi lantas kruk moesti di tahan, biar kalau patroon di masoekken, djangan uitwerper bisa di tolak kamoeka, djadinja sluitstuk ketoetoep sedikit dan patroon tida bisa di masoekken sama-sekali.

Priksa sluitstuk.
Sluitstukbediende priksa apa sluitstuk, dan potongan ketjil dari sluitstuk dan lobang boewat potongan itoe tida roesak.
Kalau apa potongan ketjil roesak, lantas itoe di ganti dengan potongan reserve jang ada di dalem peti pekakas.

Toetoep sluitstuk.
Toetoep sluitstuk itoe pekerdjaän boewat masoekken sluitstuk berapa bolehnja. Boewat bikin itoe pada commando »Sluit" kruk di poeter kakanan keras betoel.

(1) Di bawah ini di seboet sadja pekerdjaän, jang perloe di terangken.

28. Pekerdjaän dari lader.

Masoekken patroon.

Patroon di masoekken di dalem marijam (pada marijam dari 12 cM. L 40 di sorong dari laadkoker) sampei pinggirnja huls kena blakangnja uitwerper, lantas di kaloewarken commando „Sluit".

Melainken pada marijam dari 12 cM. L/40, biar patroon djangan djatoeh kalau pasang dengan elevatie besar, lader tahan huls dengan genggemnja sampei tangan ini di sorong kaloewar olih sluitstuk, tetapi dia djaga dridjinja djangan kedjepit.

Tempo-tempo patroon soesah di masoekken sebab mlengkoeng atau brangkali tida boender betoel. Kalau begini, lantas patroon moesti di kaloewarken dengan boeka keras sluitstuk biar uitwerper bisa kaloewarken patroon dari kamer.

Kalau patroon belom masoek kamer sampei uitwerper bisa kena bodemrand, lantas patroon moesti di tarik dengan tangan; kalau tida bisa, lantas dengan wisscher patroon di tolak kablakang pelan-pelan.

29. Pekerdjaän dari Stukscommandant.

Bikin betoel pelor boewat di pasang.

Granaatkartets di tempeer dengan tangan; tjoema kalau sasring dengan verdeeling tida bisa di poeter dengan tangan, lantas tempeersleutel di pakei.

Melainken pada marijam dari 12 cM. L/40, sabelomnja granaatkartets di tempeer, St. C. tjaboet veiligheidspin; sabelomnja di bawa dari munitiemagazijn, ring dari veiligheidspin di bikin lepas dari sekroep,

PERPUSTAKAAN NASIONAL

biar granaatkartets lekas bisa di bikin betoel boewat di pasang (1).

30. Pekerdjaän dari patroonaan-voerder.

Aambil patroon dan bawa patroon.

Patroon di ambil dari munitiemagazijn lantas di bawa ka-lader; granaatkartets doeloe di sedija di moeka St. C.

Pada marijam dari 12 cM. L/40 patroon dengan kreta munitie di bawa ka-machien boewat isi marijam.

Orang kerdja hati-hati dengan patroon biar huls djangan «mlengkoeng.

Taroh laadkoker di tempatnja boewat isi marijam.

Patroon di taroh di dalem laadkoker dan laadkoker di balik kaätas; kalau huls dari patroon jang soedah di pasang soedah di lempar kaloewar, lantas laadkoker di balik kamoeka

Kalau patroon soedah di masoekken, patroonaan-voerder jang di sablah kiri boeka pal dan patroon-aanvoerder doewa-doewa balik laadkoker kablakang, taroh patroon baroe di dalemnja dan kasi bediri lagi laadkoker.

Kapan marijam dari 12 cM. L/40 ada di oedjoeng kiri atau kanan dari tempatnja, lantas laadkoker tida bisa di pakei dan patroon dengan tangan moesti di masoekken di dalem marijam.

---

(1) Tijdschokbuis dari marijam dari 7 cM. dan dari 7,5 cM. snelvuur, jang baroe di bikin habis boelan November tahoen 1909, tida ada veiligheidspin lagi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

2. Pekerdjaän kalau mitar.

a. Mitar dengan opzet.

31. Pekerdjaän dari Stukscommandant.

St. C. kasi tahoe correctie, afstand (opzethoogte atau elevatie) dan richtpunt sama richter dan toelis perkara itoe.

Pada marijam dari 7,5 cM. L/35 dan 7,5 cM. L/30 St. C., kalau perloe, toeloeng handlanger boewat sorong kakiri atau kakanan staart dari affuit.

Pada marijam dari 7,5 cM. L/35 dia lihat apa geleivork tida kedjepit di antara glijrichel. Kalau geleivork kedjepit, lantas ini boleh di bikin betoel dengan angkat dan gandjel plaat dari schoprem jang tidoer di sablah kiri atau di sablah kanan dan djoega kalau bisa plaat itoe di tendang di dalem tanah lebih dalem sampei rata.

32. Pekerdjaän dari richter.

Richter atoer opzet toeroet prentahnja St. C. dan mitar di richtpunt.

Kalau opzet moesti di naikken atau di toeroenken banjak, lantas stelknopinrichting moesti di' poeter kaloewar sama-sekali.

Pada richting pertama pada marijam dari 7,5 cM. L/35 richter moesti djaga wijzer dari bovenaffuit boewat richting kiri-kanan sama rata dengan garis 0 dan dia soeroeh hulprichter jang satoe sorong staart dari affuit kakiri atau kakanan dengan bilang Links (Rechts) atau Een weinig links (Een weinig rechts). Saben kali, kalau dia maoe soeroeh brenti pekerdjaän ini, dia bilang Halt.

Pada richting lain dia kasi richting kiri-kanan dengan handwiel berapa bolehnja.

Pada marijam dari 7,5 cM. L/50 pada richting pertama kalau scharnierend tusschenstuk di pakei, richter moesti djaga lip dari stelknop dari tusschenstuk di poeter kakiri saboleh-bolehnja dan ada di dalem tempatnja di dalem nok tengah dari scharnier kiri, djadinja potongan doewa-doewa dari tusschenstuk dida bisa bolak-balik tetapi djadi satoe dan biar richtas dari kijker djalan berdjadjar dengan atasnja dari opzetkop; lagi dia djaga wijzer boewat richting kiri-kanan sama rata dengan garis 0, lantas dengan hulpvizier dia mitar boewat richting kiri-kanan baik saboleh-bolehnja dengan soeroch sorong staart kakiri atau kakanan. Sasoedahnja itoe, richter mitar dengan kijker dan dengan draaiwiel kasi richting kiri-kanan sampei betoel sama-sekali.

Richting lain di kasi dengan draaiwiel boewat richting kiri-kanan, kalau elevatie koerang dari 17°30'; kalau pakei hulprichtpunt jang lebih tinggi atau lebih kabawah dari richtas dari kijker, lantas scharnierend tusschenstuk di pakei dan di pasang begitoe biar bisa mitar dengan kijker di hulprichtpunt.

Kalau elevatie lebih dari 17°30' lantas marijam di mitar kiri-kanan dengan sorong staart kakiri atau kakanan.

Habis richting pertama dengan marijam dengan libelopzet, lantas terreinhoek di oekoer dan richting naik-toeroen sekarang boleh di kasi dengan libel.

33. Pekerdjaän dari lader.

Pada marijam dari 7,5 cM. L/35 habis richting pertama lader bisa toeloeng dengan soeroch richter

poeter marijam kaätas atau kabawah sampei luchtbel ada di antara garis tengah dengan bilang Op (Af) atau Een weinig op (Een weinig af).

34. Pekerdjaän dari hülprichter.
Hulprichter doewa-doewa atau satoe sadja sorong staart kakiri atau kakanan dengan richtboom toeroet prentahnja richter; kalau staart moesti di pindah sedikit sadja, lantas handspaak di taroh di bawah tempat baik dari staart dari affuit.

b. Mitar dengan richtvlak.
(pada marijam dari 7,5 cM. L/35).

35. Pekerdjaän dari stukscommandant.
St. C kasi tahoe richtvlakstand, opzethoogte atau elevatie dan richtpunt sama richter dan toelis perkara itoe. Lagi dia kerdja seperti di seboet di perkara 31 boewat marijam dari 7,5 cM. L/35.

36. Pekerdjaän dari richter.
Richter atoer richtvlak toeroet prentahnja St. C., taroh richtvlak di atas marijam atau di atas voetstuk boewat richtvlak dan mitar di richtpunt.
Sasoedahnja itoe, richter kasi elevatie dengan libel dari opzet atau dengan quadrant. Lagi dia kerdja seperti di seboet di perkara 32 boewat marijam dari 7,5 cM. L/35.

37. Pekerdjaän dari lader dan dari hulprichter.
Seperti di seboet di perkara 33 dan 34.

c. Mitar dengan pakei cirkelrand dari affuit.

38. Pekerdjaän dari stukscommandant.
St. C. kasi tahoe wijzerstand sama richter, atoer quadrant dan toelis perkara itoe

39. Pekerdjaän dari richter.
Richter poeter draaiwiel sampei wijzer sama rata dengan garis dari cirkelrand, jang di prentah, taroh quadrant di atas marijam dan kasi elevatie.

3. Pekerdjaän kalau tarik aftrektouw.

40. Pekerdjaän dari aftrekker.
Aftrekker lihat doeloe apa tida ada orang bisa kena marijam atau affuit kalau marijam atau affuit moendoer, pada marijan dari 12 cM. L/40 kalau pasang dengan St. Granaat dia lihat doeloe apa orang bediening semoewa ada di blakang schild, lantas dia kasi menjalah patroon dengan tarik keras aftrektouw; pada marijam dari 7,5 cM L/35 dia moesti bediri di sablah loewar dari roda.
Aftrekker moesti doedoek di atas dengkoelnja kalau dia tida ada di blakang schild; melainken kalau dia djoega richter, lantas pada sasaran, jang ganti tempat, dia moesti mitar.

41. Kalau patroon tida menjalah.
Kalau patroon tida menjalah, lantas St. C itoeng sampei 75, itoengnja itoe sama lekas seperti kalau djalan gewone pas; ini di bikin sebab pada marijam

dari 12 cM. L/40 dan 7,5 cM. L/40 kalau aftrektouw soedah di tarik kira-kira satengah minuut patroon misih bisa menjalah. Habis itoeng sampei 75 lantas St. C. angkat klink, poeter kruk dari sluitstuk kakiri sampei slagveer soedah di petik (kira-kira 60°), ja-itoe kedengaran sebab tand dari spanhaak masoek di moeka tand dari slagpin; lantas dia poeter kruk kakanan sampei marijam ketoetoep dan soeroeh richter, jang misih tinggal mitar, tarik aftrektouw.

Pada marijam lain, kalau patroon tida menjalah, aftrektouw di tarik lagi.

Kalau patroon tida menjalah lagi, lantas pada marijam semoewa St. C. itoeng sampei 75 dan patroon di kaloewarken dan patroon di priksa apa ada koerang apa-apa; lantas patroon lain di masoekken dan marijam di mitar lagi dan aftrektouw di tarik.

Kalau patroon di priksa dan kalihatan patroon itoe tida menjalah sebab poetjoek dari slagpin pitjah atau slagpinveer pitjah, lantas pekakas ini di ganti tetapi sluitstuk moesti tinggal ketoetoep.

42. Kapan habis pasang marijam di boeka dan huls tida bisa kaloewar, lantas huls di tolak kablakang dengan wisscher.

4 Pekerdjaän kalau brenti pasang.

43. Orang brenti kerdja, marijam di mitar dan kalau sluitstuk teboeka, lantas sluitstuk di toetoep.

Kalau ada patroon di dalem marijam, lantas stelknop di poeter dengan Rust (Sicher) di moeka garis (pada marijam dari 12 cM. L/40 dan dari 7,5 cM. L/40 stelknop di poeter kalau slagveer

masoek kentjeng) djadinja patroon tida bisa di menjalahken.

Orang toenggoe prentah lain.

Toeroet prentah itoe, projetiel jang soedah ada di dalem marijam di pasang atau patroon di kaloewarken.

5. Pekerdjaän kalau pasang lagi.

44. Stelknop di poeter dengan Vuur (Feuer) di moeka garis, kalau belom begitoe; lantas orang kerdja lagi.

6. Pekerdjaän kalau patroon di kaloewarken dari marijam.

45. Sluitstuk di boeka pelan-pelan dan hati-hati patroon di kaloewarken; pada marijam dari 12 cM. L/40 patroon oleh lader di tarik kablakang sampei ada di dalem laadkoker jang ada di tempatnja boewat ini marijam, lantas laadkoker di balik kabawah dan patroon di angkat.

Sasoedahnja itoe, marijam di toetoep dan pada marijam dari 12 cM. L/40 dan dari 7,5 cM. L/40 aftrektouw di tarik.

7. Pekerdjaän kalau bikin bresih marijam dengan wisscher.

46. Sering-sering itoe sampei, kapan brenti pasang lama sedikit, wisscher jang di minjaki di djalanken doewa-tiga kali di dalem marijam dan minjak jang terlaloe banjak di seka.

Kalau marijam moesti di bikin bresih dengau wisscher, lantas achterstuk dari marijam di toeroen-

PERPUSTAKAAN NASIONAL

ken sedikit dan presenning atau lap di taroh di bawah achterstuk. Wisscher di bikin basah doeloe dan sluitstuk di boeka, lantas wisscher di masoekken di dalem marijam dari blakang kamoeka dan dengan poeter-poeter di tolak kamoeka dan di tarik kablakang olih orang doewa. Klos dari wisscher lantas di tjoetji di dalem ember dan marijam di bikin bresih begitoe lagi satoe atau doewa kali.

IX. PEKERDJAAN KALAU HABIS PASANG.

47. Saben kali kalau habis pasang, marijam sebentar moesti di tjoetji dari dalem dan moesti di bikin bresih betoel.

St. C. priksa barang semoewa dan bilang sama S. C. apa ada koerang apa-apa dan djoega bilang munitie berapa banjak misih ada.

Kalau moesti pekakas pasang di simpan dan hydraulische schoprem di angkat dan munitie jang misih ada dengan huls kosong di koembaliken di mana munitie itoe di ambil.

Marijam di taroh di tempatnja seperti moestinja.

48. Bikin bresih marijam kalau habis pasang.

Kalau ada tempo dan kalau sempet, marijam dari dalem di gosok sama minjak banjak dan marijam di tinggal begitoe berapa djam biar bekas obat djadi lembek. Lobang boewat sluitstuk dan laadgat sebentar di bikin bresih.

Bekas obat djoega bisa di kaloewarken lekas kalau pasang dengan ajer.

Apa bekas obat di bikin lembek doeloe dengan

minjak apa bekas obat di pasang dengan ajer, ja-itoe kalau soedah, lantas marijam moesti di tjoetji dari delem dan di gosok dengan minjak lagi.

Boewat tjoetji orang pakei ajer tawar (kalau perloe ajer saboen jang panas) ja-itoe saboen idjoe $^1/_2$ KG di tjampoer dengan ajer sa ember.

Achterstuk dari marijam di toeroenken sedikit, sluitstuk di toetoep dan saperampat dari ajer di masoekken di moeloet marijam. Lantas dalemnja dari marijam di gosok dengan wisscher, wisscherklos di boengkoes dengan lap; kalau soedah, ajer di. kaloewarken dengan naikken achterstuk atau dengan toeroenken monding Begitoe marijam di tjoetji lagi sampei ajer atau ajer saboen tida item lagi dari bekas obat. Lantas marijam di tjoetji lagi dengan ajer bresih

.Obat nytroglycerine N°. 2, jang tepakei pada marijam dari 12 cM. L/40, itoe bekasnja di potongan moeka dari ziel roepanja itam-itam dan berkerak keras rodanja aloes tetapi tadjem. Kerak ini tida saben kali bisa di ilangken dengan tjoetji dan gosok dengan machineolie.

Djadinja baik, dalemnja marijam dari 12 cM. L/40 kalau habis pasang sebentar di bikin bresih dengan tjampoeran dari minjak tanah separo dengan terpentijn separo.

Kalau bekas obat berkerak di dalem marijam, lantas ini boleh di ilangken dengan pasang dengan ajer.

Boewat bikin ini sluitstuk di boeka dan soempelan besar dari lap atau dari rami, lebih besar sedikit dari lobang marijam di masoekken di dalem kamer dan di tolak kamoeka dengen aanzetter sampei patroon-

huls bisa di masoekken, ja-itoe biar ajer tida bisa masoek di dalem tempat huls.

Habis begitoe, huls di masoekken dan huls itoe pakei ontstekingsdop dan obat nytroglycerine N°. 1 atau N°. 3 atau N°. 4, djangan N°. 2) atau obat salpeter (N°. 1 atau Kiezel) dan pakei patroonschijf.

Sasoedahnja huls di masoekken, sluitstuk di toetoep, achterstuk di toeroenken berapa bolehnja, ajer sa ember di masoekken dari monding dan aftrektouw lekas-lekas di tarik. Kalau marijam di tjoetji atau kalau pasang dengan ajer, itoe baik affuit di toetoep dengan presenning atau dengan kain jang tida bisa kamasoekan ajer.

Habis marijam di tjoetji atau habis pasang dengan ajer, marijam sebentar di bikin kering dengan wisscher. Boewat bikin kering, klos di boengkoes dengan lap bresih jang kering, djadinja wisscher soesah di djalanken kamoeka dan kablakang di dalem marijam. Ini moesti begitoe sebab kalau tida, lantas pinggirnja trek tida djadi kering betoel. Kalau lap di ganti beberapa kali, ajer sama sekali bisa di kaloewarken dari marijam.

Kalau soedah kering, marijam dari dalem di gosok dengan minjak. Boewat bikin itoe, klos dari wisscher di boengkoes dengan lap jang penoeh minjak dan wisscher di djalanken kamoeka dan kablakang sampei marijam dari dalem basah di mana-mana.

Sebentar habis pasang sluitstuk moesti di bikin bresih dan potongan ketjil, kalau kotor, boleh di tjoetji dengan ajer saboen lantas. di bikin kering dengan lap dan kajoe gosok dan di gosok dengan geweervet.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

49. Angkat laadkoker dan aftreklijn dan pekakas mitar pada marijam jang pakei vizierstang.

Barang ini di angkat sama roepa seperti kalau di taroh; tetapi sekarang orang moelai dengan pekerdjaän jang di bikin blakang sendiri kalau barang itoe di taroh.

50. Taroh schop di tempatnja boewat djalan.

Ini di bikin sama roepa sepertie kalau di taroh di tempatnja boewat pasang tetapi sekarang orang moelâi dengan pekerdjaän jang di bikin di blakang sendiri.

51. Angkat hydraulische schoprem.

Ini moesti di bikin olih orang ampat, boleh lebih dari ampat tetapi tida boleh koerang dari ampat.

1. Kalau belom, schoprem di taroh di tempatnja boewat pasang dan di tindas di dalem tanah, lantas stelschroef di poeter sampei marijam rata.

2. Roda di poeter kablakang biar affuit moendoer 0,2 cM. tetapi schop moesti tinggal di tempatnja; rem dari roda di poeter kentjeng biar affuit tida bisa djalan kamoeka sendiri.

3. Schroef dari geleivork di poeter kendor doewa-tiga pemboelatan, lantas geleivork di sorong dari voetstuk; kalau tida bisa di sorong dengan tangan, lantas Ht. hamer di pakei.

4. Veerspie di djaboet dari tap, jang ada di oedjoeng blakang dari remgeleibuis.

5. Rem dari roda di poeter lepas, lantas affuit di sorong di tempatnja dari tadi lagi olih remdrukveer.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

6. Handspaak di taroh di tanah malang di bawah remgeleibuis, lantas affuit di sorong kamoeka sampei blakangnja dari remgeleibuis soedah kaloewar sama sekali dari schopremschoen.

7. Staart dari affuit di angkat sampei moeloet marijam kena tanah.

Schop di angkat, remdrukveer dengan remring di angkat dari geleibuis dan tapopsluitplaat dari schopremdrager di boeka.

8. Remgeleibuis (dengan remcylinder, rembed dan lain dari pada itoe) di angkat, dubbelbout di bawa kaätas dan rembed di angkat.

9. Tapopsluitplaat dari schopremdrager doewa-doewa di toetoep dan staart dari affuit di taroh di tanah lagi.

53. Kasi toeroen marijam jang pakei affuit dengan verhoogstuk jang bisa naik toeroen.

Spie dari opzetstang di djaboet, jang di blakang doeloe, lantas orang djaga opzetkoker di toeroenken sampei kena zijwang kiri dari affuit.

Steunstang pelan-pelan di toeroenken kamoeka sampei geleistang kena zijwang dan boewat bikin ini, opzetkoker moesti di pegang, biar steunstang djangan djatoeh kamoeka.

Zwengel kiri di pasang di oedjoengnja dari windas, rantai di poeter kentjeng dan zwengel di tahan.

Zwengel kanan di pasang di oedjoengnja dari koppelas, koppelmof di poeter lepas, lantas zwengel itoe

---

(1) Kalau marijam di toeroenken, kapan brenti pasang sebentar sadja, lantas opzet tida oesah di angkat.

di angkat dan di pasang di oedjoengnja dari as dari windwerk.

Zwengel sekarang di poeter sampei marijam kena kanonsteun.

X. PEKERDJAAN TOEROET REGLEMENT.

Dengan banjaknja orang bediening seperti moestinja.

54. C°. Met..... (1) = Laadt.

N°. 1 (pada marijam dari 7,5 cM. L/35 N°. 2) boeka sluitstuk dan priksa sluitstuk.

N°. 3 trima patroon satoe dari patroonaanvoerder (atau ambil patroon satoe jang soedah di sedia di atas blakangnja raam) dan masoekken patroon di dalem marijam.

(Pada marijam dari 12 cM. L/40 dia sorong patroon di dalem marijam, kalau laadkoker dengan patroon di dalemnja soedah di bawa di dalem laadstand).

St. C. doeloe bikin betoel projectiel boewat pasang.

N°. 3 priksa apa patroon soedah di masoekken, betoel lantas bilang: »Sluit".

N°. 1 (pada marijam dari 7,5 cM. L/35 N°. 2) toetoep sluitstuk.

St. C. kasi tahoe perkara richting.

N°. 2 mitar marijam toeroet prentahnja St. C. (pada marijam dari 7,5 cM. L/30 dan dari 7,5 cM. L/35 kalau moesti, N°. 1 dan handlanger toeloeng dia).

55. C°. Vuur.

N°. 2 (atau N°. 1) tarik aftrektouw.

---

(1) Sini di bilang namanja dari projectiel.

Kalau pasang moesoeh, jang tida tinggal di tempat satoe sadja, lantas N°. 2 (atau N°. 1) tida toenggoe sampei C°. Vuur, tetapi aftrektouw di tarik kalau N°. 2 (atau N°. 1) kira marijam soedah di mitar betoel (pada marijam dari 7,5 cM. L/30 dan dari 7,5 cM. L/25 St. C. tarik aftrektouw kalau N°. 2 bilang sama dia richting soedah baik).

56. N°. 1 (pada marijam dari 7,5 cM. L/35 N°. 2) boeka sluitstuk.
N°. 2 pada marijam dari 12 cM. L/40 koembaliken marijam di tempatnja boewat isi.
N° 3 trima huls, jang di boewang kaloewar, dan kasi huls ini sama handlanger
(Pada marijam dari 7,5 cM. L/25 dia taroh huls di sablah stuk).

57. Boewat isi marijam lagi kalau projectiel soedah di pasang lantas orang toenggoe sampei C°.: Laadt dari St. C.
Boewat isi marijam lebih dari satoe kali, lantas St. C. commandeer C°.: Met .....= n maal laden atau.
C°.: Met.....= doorloopend laden.

58. Boewat brenti pasang di commandeer:
C°.: Houdt op = Vuur.
Orang brenti pasang dan toenggoe prentah lain.

59. Boewat moelai pasang lagi di commandeer:
C°.: Opent = Vuur.
Orang lantas kerdja lagi.

Dengan banjaknja orang koerang dari moestinja.

60. Kalau ada doewa orang, lantas satoe pegang pekerdjaän dari N°. 1 dan dari N°. 2, kalau ada satoe orang, lantas orang itoe pegang pekerdjaän dari orang semoewa.

61. Kalau koerang patroonaanvoerder satoe, lantas pada marijam dari 12 cM. L/40 orang doewa sampei, pada marijam lain orang satoe sampei.

62. Kalau tida ada handlanger, lantas N°. 3 djoega pegang pekerdjaän dari handlanger.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PRENTAH ISTEMAWA.

PERKERDJAAN KALAU BARIS DI BIKIN LAIN DARI KALAU PASANG.

63. Kalau baris segala pekerdjaän saboleh-bolehnja di bikin seperti kalau pasang.

Beberapa pekerdjaän di bikin lain roepa ja-itoe biar djangan ada tjilaka, biar barang djangan lekas roesak, sebab barang semoewa tida ada, boewat adjar lebih baik, dan lain dari pada itoe.

Beberapa ingatan dari pekerdjaän jang di bikin lain roepa, itoe di toelis di bawah ini:

64. Boekan patroon boewat pasang di pakei tetapi patroon boewat baris Poetjoeknja patroon ini moesti di tjap doewa kali dengan tjet poetih dengan letter E. X. C., satoe kali di sablah satoe dan satoe kali di sablah lain dari projectiel; tingginja letter moesti 3 cM.

65. Sluitstuk kalau di boeka dan di toetoep sama lekas roesak kalau pasang dan kalau baris sadja; djadinja kalau baris, sluitstuk boleh di boeka dan di toetoep sadja boewat adjar orang.

Pada marijam dari 7,5 cM. L/35 dan dari 7,5 cM. L/30 dan dari 7,5 cM. L/25 kalau aftrektouw di tarik, slagveer tida boleh di kentjengken doeloe.

66. Pada marijam dari 12 cM. L/40 dan dari 7,5 cM. L/40 kalau baris veiligheidsinrichting di angkat dan di simpan.

67. Hydraulische schoprem biar djangan kotor atau kena oedjan, kalau habis baris di angkat dan di simpan, djadinja kalau moelai baris moesti di pasang doeloe.

68. Sabenkali kalau aftrektouw soedah di tarik, lantas richting dari marijam moesti di bikin salah, melainken kalau baris snelvuur

69. Ember di pakei sadja kalau pasang, tida kalau baris; kalau habis baris marijam tida di bikin bresih dengan ajer.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LEMBAR Pengobah jang ka I. Reglement boewat adjar barisannja stabelan benteng. I. Marijam jang di isi dari blakang (boekan marijam snelvuur) (melainkan marijam dari 17 cM. A.). (Reglement dari tahoen 1917).

M.S. 6 kolom 1 garis 5 dari atas dengan apa di seboet di blakangnja, batjah:

Blokvijl.....	1	1	1	1	1	—
Geschutboekje dalem foedraal...	1	1	1	1	1	1

M.S. 7 kolom 1 garis 9 dari atas dengan apa di seboet di blakangnja, batjah:

Priemruimnaald..	1	1	1	1	1	1

M.S. 7 kolom 1 boenoelah: Schootstafels dalem foedraal dan apa di seboet di blakangnja.

M.S. 7 kolom 3 garis 4 dari bawah ada 1, toelis-

M.S. 8 kolom 1 garis 5 sampai dan dengan garis 8 dari atas dengan apa di seboet di blakangnja, batjah:

Stelschroefkoker.	—	—	—	—	1	—
Steunblokje.....	—	—	—	—	—	1
Steunhout.....	—	—	—	—	1	—
Tempeersleutel..	1	1	1	1	1	—
Uitnemer (s).....	1	1	1	1	2	1

M.S. 8 kolom 4 garis 5 dari bawah ada 2*f*, toelis 2

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

M.S. 9 garis 1 dari bawah, batjah:

Handhamer kajoe...	Di tempatnja jang di prentah.	Di tempat jang baik (1).
Geschutboekje dalam foedraal.....	Di dalem beurston.	Di tempat jang baik (1).

M. S. 11 kolam 1 garis 3 dari bawah dengan apa di seboet di blakangnja, batjah:

Prieruimnaald.....	Di dalem peti pekakas atau peti boewat bagian reserp, pada 7 cM. L. A. didalem koker	Saperti kalau tida mesti pasang.

M. S. 12 kolom 1 boenoehlah: Schoetstafel dalem foedraal dengan apa di seboet di blakangnja.

M. S. 13 kolom 1 garis 2 dan 3 dari bawah dengan apa di seboet di blakangnja, batjah:

Stelschroefkoker....	Di bawah stelschroefmoer.	Di bawah stelschroefmoer.
Steunblokje.....	Di bawah marijam.	Di sabelah marijam.
Steunhout.....	Di bawah marijam.	Di sabelah marijam.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

M.S. 18 garis 13 sampai dan dengan garis 5 dari bawah, batjah:

St. C. priksa apa marijam, affuit, pekakas mitar, munitie, pekakas dan bedding semoewa baik dan apa tida ada koerang apa-apa; rem di pasang, di priksa dan diatoer; pada 12 cM. Mr. schoprem di toeroenkan; pada 12 cM. Mr. dan 7 cM. L. A. richtspaak ditempati diatas steun; sluitstuk dipriksa dan kalau belom diatoer, atoerlah; geschutboekje di priksa dan menjalahkan pijpje di dalem zundgat. Pada quadrant voor 12 cM. dan quadrant voor 10.5 cM. L/35 dan quadrant voor 7 cM. L. A. St. C. oekoer salahnja quadrant (miswijzing) dan toelis miswijzing itoe; pada quadrant voor vesting-geschut miswijzing di bikin baik.

M.S. 19 garis 3 dan 4 dari atas, batjah:

salamanja pasang dia priksa tempo-tempo atau pekakas mitar diatoer betoel dan atau richter mitar betoel dan salamanja dia priksa tempeering.

M.S. 19 garis 11, 12 dan 13 dari atas, batjah:

Semoewa pekerdjaän pada stuk mesti di bikin tjepet dan pantas, tida dengan kesoesoeh, dan sepandjang djalanan jang paling pendek; kalau orang mesti pergi dari blakang borstwering, orang mesti djalan tjepet.

M.S. 19 garis 19, 20 dan 21 dari atas, batjah:

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Potongan dari marijam dan afuit, jang sabentar-sabentar bergossok sapandjang potongan lain dari marijam atau affuit, mesti digossok berapa kali dengan minjak, dan di dalam lobang minjak salamanja ada banjak minjak dan lobang itoe mesti tertoetoep dengan toetoepnja.

M.S. 19 garis 7 dan 6 dari bawah, batjah:

8. Brenti kerdja, mitar marijam, dan kalau sluitstuk terboeka, di toetoep (1).

di bawah tambah noot:

(1) Jaitoe kalau brenti pasang samentara sadja, sluitstuk dimasoekkan, tetapi kruk tida di poeter, biar plaat dan ring tida kena aboe atau tanah dan biar kalau maoe pasang lagi, sluitstuk bisa diboeka lekas.

M.S. 20 garis 14 dan 15 dari atas, batjah:

dengan vervoerdop; prop, buisgaschroef atau veiligheidspin dimasoekkan lagi; G.K. ditempeer 0, dan pada St. G. dari 12 cM. Hw. dan Mr. A. dan dari 10.5 cM. L/35 schakelaar diatoer pada Veilig.

M.S. 20 garis 5 dari bawah ada 47, batjah 48:

M.S. 24 garis 8 dan 9 dari atas, batjah:

14. Boewat isi marijam lagi kalau projectiel soedah dipasang, lantas orang toenggoe sampei Co. L a a dt dari St. C.
Boewat isi marijam lebih dari satoe kali, lantas St. C. djatohkan commando.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Co.: „MET.....= n MAAL LADEN."
Co.: „MET.....= DOORLOOPEND LADEN."

M.S. 24 sampai 52 nommer dari fatsal 14, 15 dan sampai 58 di toelis 15, 16 dan sampai 59.

M.S. 32 garis 7 dari atas 37, batjah 38.

M.S. 33 garis 15 dari atas ada 7 cM. A., batjah 7 cM. L. A.; garis 17 ada 7 cM. L. A., batjah 7 cM. A.

M.S. 35 garis 8 dari bawah ada 29, batjah 30.

M.S. 40 garis 9 dari atas, batjah:
tempeersleutel sakoewat-koewatnja.

M.S. 40 garis 18 dari atas ada 7 cM. A., batjah 7 cM. L. A.

M.S. 40 garis 21, 22 dan 23 dari atas diboenoeh.

M.S. 40 garis 2 dan 1 dari bawah dan M. S. 41 garis 1 dari atas diboenoeh.

M.S. 43 garis 5 dari atas ada 12 cM. A., batjah: 12 cM. Hw. A.
M.S. 48 garis 15 dari bawah ada idjo, batjah koening;

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LEMBAR Pengobah jang ka I. Reglement boewat adjar barisannja stabelan benteng. II. Marijam snelvuur. (Reglement dari tahoen 1917).

M.S. 11 garis 6, 7, 8 dan 9 dari atas, batjah:

Quadrant dari 12 cM.....	1	1	—	—	—	—
Idem boewat vesting geschut (dalem doos).....	—	—	1	1	—	—
Quadrant boewat 7.5 cM. L/25 (dalem zakje).....	—	—	—	—	1	1

M.S. 11 di blakang „Richtvlak No. 3 (dalem tasch)" ,dalem kolom 2 dan kolom 3 toelis 1:

M.S. 12 garis 4 dari atas kolom 4 ada 6, toelis 4:

M.S. 12 garis 6 dari atas boenoeh „(beugel)" dan dalem kolom 6 dan kolom 7, toelis 2:

M.S. 15 kolom 1 ada: Quadranten (dalem doos), batjah: Quadrant (dalem doos atau dalem zakje)..

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

M. S. 15 kolom 1 garis 10, 9, 8 dan 7 dari bawah dengan api di seboet di blakangnja, batjah:

Koentji skroep boewat 12 cM. L/40 No. 11 dan boewat 7.5 cM. L/ 40No. 5 dengan verlengkoker.....	Di tempat jang di prentah.	Di tempat jang diprentah.
Koentji boewat luchtbelbuis.....	Di dalem peti pekakas mitar.	Di dalem peti pekakas mitar.
Koentji boewat quadrant boewat vertinggeschut	Idem	Di tempat jang diprentah.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

M.S. 17 garis 7, 8 dan 9 dari, batjah:

Boewat ambil munitie St. C. prentah berapa potong dan roepa apa mesti diambil, lantas orang bediening ambil munitie dari verbruiksmagazijn; kalau perloe pisahkan metaalverkapsel dari pelor[2] dan taroh munitie itoe di dalem nis atau di tempat lain jang ditoendjoek St. C. (1)

M.S. 18 garis 8, 9, 10 dan 11 dari atas, batjah:

Pada quadrant boewat vestinggeschut St. C. oekoer salahnja quadrant (miswijzing) dan salahnja di bikin baik; pada marijam dari 12 cM. L/40 dan 7,5 cM. L/40 dia priksa libel dari vizierstang dan pada marijam dari 7.5 cM. L/35 dan L/30 dia priksa libel dari opzet, lantas dia toelis miswijzing atau bikin baik libel; pada quadrant boewat 7.5 cM. L/25 dia oekoer miswijzing dan toelis miswijzing.

M.S. 21 garis 10 dari atas, boenoeh: salamanja pasang

M.S. 24 garis 11 sampai dan dengan garis 15 dari atas, batjah:

heidspin (1); sabeloemnja pasang, ring dari veiligheidspin dibikin lepas doeloe dari skroep biar djangan saben kali mesti toenggoe pasang.

M.S. 24 garis 8, 7 dan 6 dari bawah (noot tida diitoeng), batjah:

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Patroon diambil dari verbruiksmagazijn atau dari nis lantas dibawa ka lader; granaatkartets doeloe disedijakan depan St. C.

M.S. 25 garis 12, 11 dan 10 dari bawah, batjah:

St. C. kasi tahoe correctie, terreinhoek, afstand (opzethoogte atau elevatie) dan richtpunt kapada richter dan toelis perkara itoe.

M.S. 26 garis 12 dari bawah, batjah:

(pada marijam dari 12 cM. L/40 dan 7.5 cM. L/40 dan 7.5 cM. L/35).

M.S. 26 garis 9, 8 dan 7 dari bawah, batjah:

St. C. kasi tahoe pada richter richtvlakstand, terreinhoek, afstand (opzethoogte atau elevatie) dan richtpunt dan toelis perkara ini.

M.S. 27 garis 4 dari atas, boenoeh: dari opzet

M.S. 27 garis 8 dari atas, batjah:

.c Mitar dengan cirkelrand.
(pada marijam dari 12 cM. L/40 dan 7.5 cM. L/40 dan 7.5 cM. L/25 No. 1 dan No. 2).

M.S. 27 garis 11 dan 12 dari atas, batjah:

St. C. kasi tahoe pada richter wijzerstand jang mesti dikasi, terreinhoek dan afstand (opzethoogte atau elevatie) dia toelis perkara ini dan kalau pakei quadrant dia atoer quadrant.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

M.S. 27 garis 14 dan 13 dari bawah, batjah:

dengan garis dari cirkelrand, jang diprentah, lantas kasi elevatie dengan libel dari vizierstang atau dengan quadrant.

M.S. 29 garis 9, 8 dan 7 dari atas, batjah:

Pada granaatkartetspatroon jang belom dipasang kalau perloe veiligheidspin dimasoekkan dan buis ditempeer pada garis ○

Munitie disimpan dalem nis, peti munitie dan sabageinja di simpan atau saboleh-bolehnja ditaroh di tempat dimana tida bisa kena pelor.

M.S. 30 garis 8 dan 7 dari bawah, batjah:

43. Habisnja pasang marijan sabentar djoega dibikin bresih.

M.S. 30 garis ,3 2 dari 1 dari bawah, batjah:

Kalau perloe pekakas di simpan, pada marijam dari 7.5 cM. L/35 hijdraulische rem diangkat, pada marijam dari 7.5 cM. L/35 dan L/30 schop dikoembalikan di tempatnja boewat djalan (marschstand) dan pada marijam dari 7.5 cM. L/25 No. 1 marijam dengan schild ditoeroenkan.

Munitie jang lebih, saboleh-bolehnja disimpan dalam nis atau peti munitie atau dalam goedang; kalau perloe dipakeikan metaalverkapsel lagi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

M.S. garis 11, 12, 13, 14 dan 15 dari atas, batjah:

Boewat tjoetji orang pakei ajer tawar atau kalau perloe ajer saboen jang panas (½ KG. saboen koening ditjampoer dengan ajer satoe ember).
Achterstuk dari marijam di toeroenkan sedikit, di dalem kamer ditaroh boentalan dari poetslap biar ajer tida bisa kaloewar;

M.S. 36 garis 3, 4 dan 5 dari atas, batjah:

57. Marijam dari 7.5 cM. L/35 dan L/30 dan L/25 No. 1 dan No. 2 boleh dipakei boewat pasang dengan boenji sadja pada manoeuvre dan pada peladjaran lain.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

VL 47

LEMBAR pengobah jang ka-satoe bagi Reglement boewat adjar barisannja Stabelan-Benteng II Marijam snelvuur.

Moeka soerat 11 garis 6, 7 dan 8 dari atas dibatja:

Quadrant dari 12 cM. dan 10.5 cM. L/35 (dalem doos).	1	1	—	—	—	—
Idem boewat vestinggeschut (dalem doos)	—	—	1	1	1	1
Ratelsleutel.....	2	—	—	—	—	—

1e W.

Moeka soerat 11 garis 15 dan 16 dari atas dibatja:

Koentji skroep boewat 12 cM. L/40 No. 11 dengan verlengkoker.....	1	—	—	—	—	—
Idem boewat 7.5 cM. L/40 No. 5 dengan verlengkoker.	—	1	—	—	—	—
Koentji boewat luchtbel buis.	—	—	—	1	—	—
Koentji boewat quadrant boewat vestinggeschut.....	—	—	(1)	(1)	(1)	(1)

1e W.

Moeka soerat 11 hasijat 2 dibatja:

1 boewat 7.5 dan 7 cM. O.M. dipakei pada tijdschokbuis No. 3 O.M.
dan 1 boewat 7.5 dan 7 cM. N.M. pada tijdschokbuis No. 3 N.M.

1e W.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Moeka soerat 15 dalem kolom 1 garis 3, 4, 5 dan 6 dari atas dibatja:

Quadranten (dalem doos)

1e W.

Moeka soerat 15 dalem kolom 1 garis 7 dan 8 dari bawah dibatja:

Koentji boewat quadrant boewat vestinggeschut.

1e W.

Moeka soerat 17 garis 12, 13 dan 14 dari atas dibatja:

apa tida koerang apa-apa.

Tiap-tiap kali sabelonnja maoe pasang, dan djoega kalau pasang kali pertama dari bedding boewat 12 cM. L/40 atau boewat 7.5 cM. L/40 waktoe damai, orang mesti priksa, habisnja schot 1, 4 dan 10, apa moer misih teriket kentjeng. Boewat priksa ini, doeloe contramoer mesti dipoeter lepas sedikit.

Kalau pasang waktoe perang, orang tjoema priksa apa moer terpoeter sakentjeng-kentjengnja sabelonnja moelai pasang. Kalau perloe, pada 7.5 cM. L/35 hydraulische rem dipasang, dan pada ini marijam dan 7.5 cM. L/30 schop ditaroh dalem vuurstand

1e W.

Moeka soerat 21 garis 7 sampei 16 dari atas dibatja:

St. C. priksa sabentar-sabentar apa marijam tida tinggal terlaloe djaoeh diblakang, kalau soedah moendoer, dan apa dia kombali terlaloe lekas dan dengan sentak kamoeka.

Pada terugloopmeter teroekir: „Norm." dan „Max." pada garis merah. Sekarang bisa kalihatan bagei-

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

mana banjak marijam mesti moendoer kalau saperti biasa (sampei Norm) dan kalau jang paling banjak (sampei Max).

Pada marijam dari 7.5 cM. L/35, moendoerannja tida temtoe, kira-kira dari 55 sampei 80, djadinja tanda garis „Norm" tjoema mesti direken: moendoeran jang sedeng.

Kalau marijam dari 7.5 cM. L/30 kombali kamoeka, lantas tida oesah kombali di tempatnja dari tadi, tetapi boleh tinggal kablakang sedikit, tetapi djangan lebih dari 5 cM. (1)

1e W.

Moeka soerat 21 garis 4 dari bawah:

tanda hasijat 1, djadi 2; hasijat 1 di bawah moeka soerat diboenoeh dan diganti dengan:

(1) Kalau pasang dengan 7.5 cM. L/35 dan L/30, biasanja radrem tida oesah dipoeter kentjeng, tetapi kalau perloe, — toeroet hal kaädaännja emplacement dan lain dari ini, — radrem dipoeter kentjeng.

(2) Di bawah ini, tjoema diseboet pekerdjaän, jang perloe diterangkan.

1e W.

Moeka soerat 23 garis 1 sampei 8 dari bawah dan moeka soerat 24 garis 1 sampei 7 dari atas dibatja:

Granaatkartets ditempeer dengan koentji tempeer.

Malainkan pada marijam dari 12 cM. L/40; sabelonnja granaatkartets ditempeer, St. C. tjaboet veiligheidspin; sabelonnja patroon dikloewarkan dari goedang munitie, ring dari veiligheidspin (1) dibikin lepas doeloe dari skroep, biar djangan saben kali

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

mesti toenggoe pasang dan djoega boeka metaalverkapsel.

St. C. toelis tempeering.

1e W.

Moeka soerat 24 hasijat 2 diboenoeh.

1e W.

Moeka soerat 26 garis 6 sampai 10 dari bawah dibatja:

Richter atoer richtvlak toeroetan prentah jang dia trima, marijam ditaroh kira-kira lèpèr. Richtvlak ditaroh di atas marijam (kalau perloe di atas voetstuk boewat richtvlak) dan sekarang dimitar pada richtpunt.

1e W.

Moeka soerat 29 garis 13 sampei garis 10 dari bawah dibatja:

kalau perloe veiligheidspin dimasoekkan dan buis ditempeer pada garis

1e W.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

2e Wijzigingsblad (Soerat pembetoelan jang kadoewa) akan Reglement boewat adjar barisannja stabelan benteng. II Marijam Snelvuur.

Moeka soerat 9, garis 13 dari bawah batjalan:

Tempeersleutel.....	1	2(1)	2(1)	2(1)	2(1)	2(1)

Di-bawah moeka soerat 9, tambahlan:

[1] Tempeersleutel No. 4 di-pake boewat tijdschokbuis No. 3 O.M., tempeersleutel No. 6 di-pake boewat tijdschokbuis No. 3 N.M. dan boewat tijdschokbuis No. 9.

2e W.

Moeka soerat 11, di-dalam kolom 3, di-blakang „tempeersleutel" batjalah:

Tempeersleutel jang moesti di-pake di-ikat oleh St. Ct. pada gordeiriem.

2e W.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

1e Wijzigingsblad (Soerat pembetoelan jang pertama) akan Reglement boewat adjar barisannja stabelan-benteng, II. Marijam Snelvuur.

Moeka soerat 9 di-antara garis 7 dan 8 dari atas (kapala soerat djangan di-reken) toelislah.

Nachtrichttoestel met toebehooren (perkakas pemitaran pada waktoe malam).....	1	1	—	—	1	1

1e W.

Moeka soerat 9, garis 8 dari bawah tjoreklah.

Moeka soerat 11, kolom (roewangan) jang di-moeka, di-belakang perkataän »vizier", tjoreklah perkataän: »atau raam".